

**EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN PADA
PERILAKU SADARI PEREMPUAN USIA PRODUKTIF :
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Nuel Biwana
1710201144**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ' AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

**EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN PADA PERILAKU
SADARI PEREMPUAN USIA PRODUKTIF:
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan guna melengkapi sebagian syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
Nuel Biwana
1710201144**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ' AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN
EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN PADA PERILAKU
SADARI PEREMPUAN USIA PRODUKTIF:
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
Nuel Biwana
1710201144**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : YUNI PURWATI, S.Kep., Ns., M.Kep

12 Agustus 2021 21:32:53



EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN PADA PERILAKU SADARI PEREMPUAN USIA PRODUKTIF:

LITERATURE REVIEW¹

Nuel Biwana², Yuni Purwati³

^{2,3}Jl. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292, Telepon: (0274) 4469199,

Fax.: (0274) 4469204

[²nuelbiwana@gmail.com](mailto:nuelbiwana@gmail.com), [³yunipurdd@gmail.com](mailto:yunipurdd@gmail.com)

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara dapat dideteksi dini dengan pemeriksaan payudara sendiri pada perempuan usia produktif, salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran perilaku dengan berbagai faktor pengetahuan, sikap, informasi dan praktik dalam melakukan deteksi dini kepada masyarakat sehingga dapat mensosialisasikan pencegahan dan deteksi dini.

Tujuan: Mengetahui efektifitas pendidikan kesehatan pada perilaku pemeriksaan payudara sendiri perempuan usia produktif.

Metode: *literature review* menggunakan kata kunci edukasi kesehatan, perilaku pemeriksaan payudara sendiri, perempuan usia produktif, dan penelusuran literature dilakukan melalui *google scholar* dengan penggunaan dua bahasa dari rentang tahun 2016–2020. Analisis data menggunakan seleksi *literature* (PRISMA) dengan kriteria inklusi naskah yang dapat diakses secara *full text*, dalam melakukan penilaian kualitas kelayakan menggunakan *JB critical appraisal tools quasi experiment*.

Hasil: Analisis didapatkan satu jurnal nasional dan dua jurnal internasional yang menjelaskan bahwa perilaku pemeriksaan payudara sendiri didasari oleh berbagai media dan metode, didapatkan hasil keefektifitasannya adalah media video dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ dan didukung oleh faktor perilaku yang sering terjadi yaitu pengetahuan, sikap, dan informasi.

Simpulan dan Saran: Terdapat efektifitas pendidikan kesehatan terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada perempuan usia produktif dipengaruhi oleh media video yang efektif untuk mengetahui perilaku deteksi dini, masih minimnya kesadaran orang Indonesia khususnya wanita dalam deteksi dini kanker payudara, bahkan banyak wanita masih belum mengetahui metode-metode sejak dini untuk deteksi. Saran dari literature review ini diharapkan dari berbagai pihak baik dari tenaga kesehatan, perempuan usia produktif dan peneliti selanjutnya agar dapat mengetahui tingkatan metode yang efektif untuk mengetahui perubahan perilaku dalam pemberian pendidikan kesehatan.

Kata Kunci : Edukasi Kesehatan, Perilaku SADARI, Perempuan Usia Produktif

¹Judul skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION ON BREAST SELF EXAMINATION BEHAVIOR IN CHILD BEARING AGE WOMEN: A LITERATURE REVIEW¹

Nuel Biwana², Yuni Purwati³

^{2,3}Jl. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292, Telepon: (0274) 4469199, Fax.: (0274) 4469204

²nuelbiwana@gmail.com, ³yunipurdd@gmail.com

ABSTRACT

Background: Breast cancer can be detected early with breast self-examination in women of reproductive age. One way to increase awareness of behavior can be done with various factors namely knowledge, attitudes, information and practices in conducting early detection to the community so that they can disseminate prevention and early detection.

Objective: The study aimed to determine the effectiveness of health education on breast self-examination behavior of women in reproductive age.

Methods: The study applied literature review using the keywords health education, breast self-examination behavior, women of childbearing age, and literature search was carried out through Google Scholar with the use of two languages from the 2016–2020 range. Data analysis uses literature selection (PRISMA) with manuscript inclusion criteria that can be accessed in full text, in assessing the quality of feasibility using JBI critical appraisal tools quasi-experimental.

Results: The analysis found that one national journal and two international journals explained that breast self-examination behavior was based on various media and methods. The effectiveness of which was video media with a p-value of 0.000 <0.05 and supported by behavioral factors that often occur, namely knowledge, attitudes, information, and beliefs.

Conclusions and Suggestions: There is an effect of health education on the behavior of breast self-examination (BSE) in women of reproductive age being influenced by an effective video method to determine early detection behavior. There is still a lack of awareness of Indonesian people, especially women in early detection of breast cancer, even many women still do not know the methods for early detection. Suggestions from this literature review are expected to be a reference from various parties such as health workers, women of productive age and further researchers in order to find out the level of effective methods to determine behavioral changes in the provision of health education.

Keywords: Health Education, BSE Behavior, Women of Productive Age

¹Title

²Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama diseluruh dunia, salah satu penyakit kanker yang banyak terjadi pada wanita adalah kanker payudara, Kanker payudara dapat dideteksi lebih dini dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan salah satu upaya deteksi dini yang dapat dilakukan oleh setiap wanita dengan mudah untuk menentukan benjolan ataupun kelainan lainnya pada payudara. Kejadian keterlambatan pemeriksaan payudara ke pelayanan kesehatan di Indonesia mencapai lebih dari 80% sehingga ditemukan pada stadium lanjut, jika tidak diobati secara benar sel tumor bisa berubah menjadi kanker (Wijayanti, 2019).

Global Cancer Observatory 2018 dari World Health Organization (WHO) kanker payudara merupakan kasus kanker yang paling banyak terjadi di Indonesia, yakni sebesar 58.256 kasus atau 16,7% dari total 348.809 kasus kanker (WHO, 2019). Data Kementerian Republik Indonesia Tahun 2019 jumlah penderita kanker di Indonesia menempati urutan ke 8 se Asia Tenggara yaitu 136.2/100.000 penduduk dengan angka kejadian kanker payudara sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dan jumlah kematian 17 per 100.000 penduduk (Soares, 2020).

Tingginya kasus baru sekitar 40% kematian akibat kanker berkaitan erat dengan faktor risiko kanker payudara yang terdiri dari perilaku, kesadaran wanita masih sangat rendah terhadap praktik pemeriksaan payudara sendiri yaitu hanya sekitar 25%-30%, rendahnya kesadaran wanita disebabkan kurangnya informasi dan pengetahuan wanita tentang penting melakukan pemeriksaan payudara sendiri, ada cara lain dalam mendeteksi kanker payudara pada remaja (Anisa, 2020).

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 769/MENKES/SK/VII/2010 tentang pedoman teknis pengendalian kanker payudara dan kanker rahim. Salah satu program promosi tentang deteksi dini pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan program mendeteksi kanker payudara dengan pemeriksaan klinis payudara, pemeriksaan ultrasonography (USG), pemeriksaan mammography (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2010).

Menurut Hutapea (2017) Deteksi dini kanker payudara adalah program pemeriksaan untuk mengenali kanker payudara sewaktu masih berukuran kecil, dan sebelum kanker tersebut mempunyai kesempatan untuk menyebar dengan dilakukan pemeriksaan payudara sendiri. Manfaat pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri untuk mengetahui secara dini adanya tumor atau benjolan pada payudara, sebaiknya pemeriksaan payudara sendiri dilakukan pada saat menstruasi, yaitu pada hari ke 7-10 dari hari pertama menstruasi dengan pertimbangan pada saat tersebut pengaruh hormon estrogen dan progesteron sangat rendah Wanita perlu diberikan informasi mengenai kanker payudara dan cara deteksi dini.

Pendidikan kesehatan merupakan sebuah langkah awal dalam peningkatan pengetahuan untuk meningkatkan kontrol untuk meningkatkan kesehatan, hal ini merupakan sebuah pendekatan komprehensif untuk membawa perubahan sosial dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan. Pemberian pendidikan kesehatan

pada masyarakat secara luas dapat membuat masyarakat lebih paham akan penting deteksi dini untuk menemukan benjolan pada payudara dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (Syaiful & Aristantia, 2016).

Informasi dari berbagai media masih kurang tentang kanker dalam upaya pencegahan dan pengendalian kanker payudara masih minim dan belum menjadi prioritas utama masalah kesehatan di kalangan masyarakat, banyak usia masyarakat yang masih produktif terkena kanker payudara hal tersebut membuat pemerintahan Indonesia memberikan edukasi promosi kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri kepada masyarakat, khususnya usia remaja. Pemeriksaan payudara sendiri adalah prosedur yang bisa dilakukan seorang wanita untuk memeriksa payudara dan area ketiak secara fisik dan visual untuk melihat perubahan (Agung, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melakukan *literature review* terkait dengan tema “efektifitas pendidikan kesehatan pada perilaku sadari perempuan usia produktif” hal ini mengkaji tentang pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan cara menyebarkan atau menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar dan mengerti bagaimana cara melakukan deteksi dini pemeriksaan payudara sendiri. Sehingga tujuan dari literature review ini untuk mengetahui efektifitas pendidikan kesehatan pada perilaku pemeriksaan payudara sendiri perempuan usia produktif.

METODE LITERATURE REVIEW

Penelusuran literature review dilakukan dengan strategi yang digunakan dalam pencarian menggunakan PICOST, peneliti menentukan kata kunci dengan menggunakan “AND” sebagai boolean operator, penggunaan boolean operator “AND” bertujuan untuk mengkombinasikan konsep dan aspek sebagai kata kunci pencarian sehingga mempersempit dokumen yang akan didapatkan. Pencarian database di *google scholar* menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, digunakan dalam pencarian bahasa Indonesia dengan cara penggunaan “AND” ada diantara 2 kata yaitu ‘edukasi kesehatan’ dan ‘perilaku pemeriksaan payudara sendiri’ dan ‘perempuan usia produktif’. Sedangkan dalam bahasa Inggris menggunakan pencarian dengan cara ‘health education’ and ‘breast self-examination behavior’ and ‘women of reproductive age’ penelusuran dilakukan dalam rentang tahun 2016-2020, sesuai dengan kriteria inklusi.

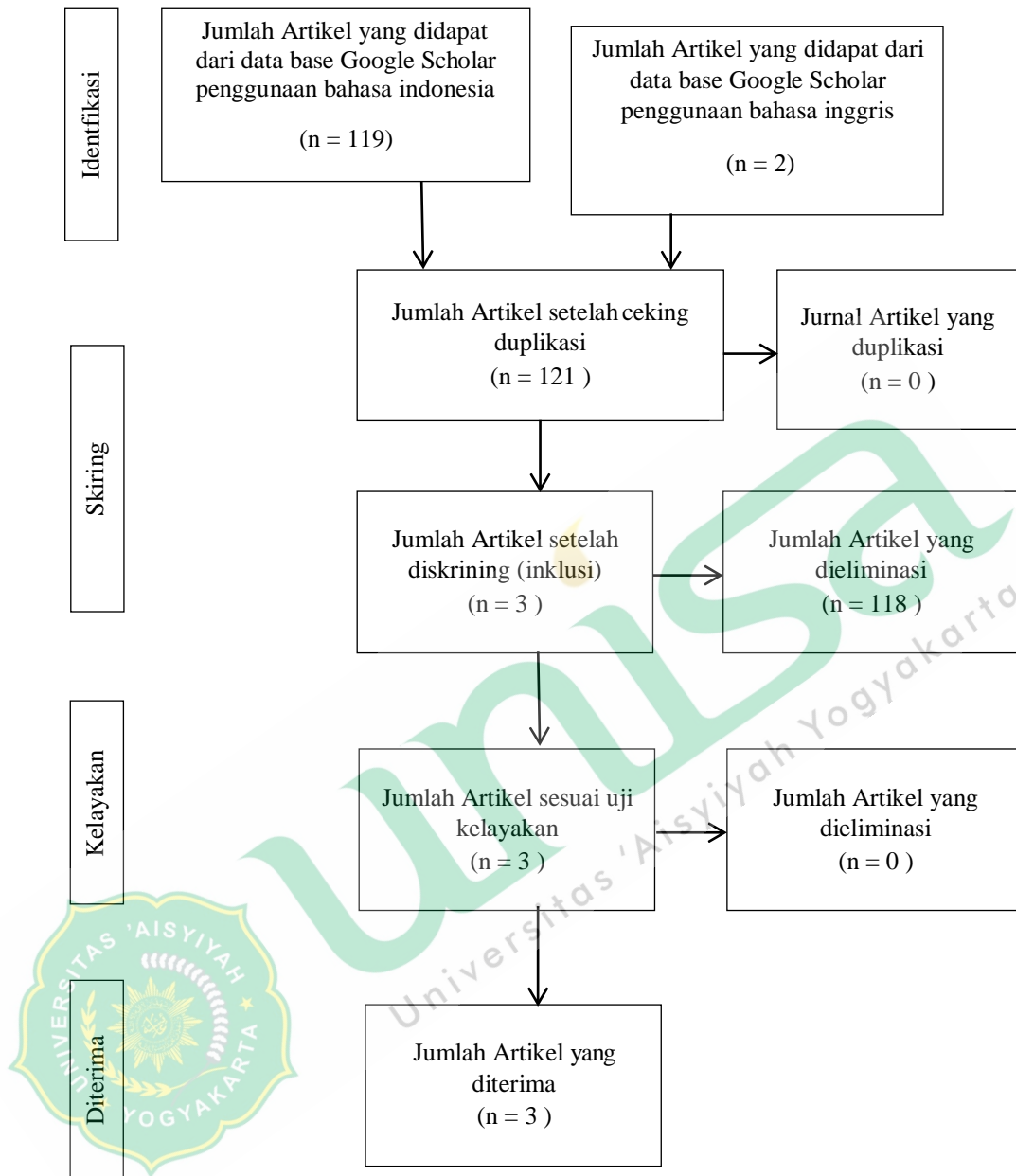
Penilaian kualitas atau kelayakan *literature* menggunakan *JBI Critical Appraisal*, dengan menggunakan *tools* kelayakan sesuai dengan jenis study *quasi eksperiment*, penilaian ini berbentuk tabel atau checklist yang berisi pertanyaan apakah jurnal atau artikel yang digunakan dapat dikatakan layak atau tidak untuk digunakan sebagai *study quasi eksperiment*, penilaian kriteria diberi jawaban ya, tidak, tidak jelas, dan tidak ada, skor penelitian setidaknya memiliki nilai minimal 50%, apabila skor <50% maka jurnal atau artikel dikatakan tidak layak untuk dijadikan *study quasy eksperiment*, review ini dilakukan oleh seorang peneliti yang sedang melakukan penilaian terhadap *tools critical appraisal*: penelitian *quasi eksperiment*, kelayakan diuji oleh peneliti dan kerabatnya dalam melakukan penelitian dengan menggunakan *JBI critical appraisal tools quasi eksperiment*

dilakukan untuk menemukan hasil dari penilaian kriteria sehingga peneliti mengetahui apakah jurnal yang dilakukan uji kelayakan diterima atau tidak.

Hasil penelusuran yang dilakukan dari database *google scholar* dengan bahasa Indonesia didapatkan artikel sebesar 119 dan *google scholar* dengan bahasa Inggris sebesar 2 artikel dari penggabungan artikel yang didapatkan kemudian dilakukan ceking duplikasi menggunakan bantuan software *mandeley* ternyata tidak terdapat duplikasi, kemudian dipilah berdasarkan kriteria inklusi terdapat 3 artikel yang layak dilanjutkan ketahap uji kelayakan dengan *jbi critical appraisal tools* dengan *study quasy eksperiment* skor uji kelayakan dibuktikan dengan hasil penilaian yang memenuhi syarat penerimaan dari jurnal Sella, M., Y., & Fauzan, S (2018) menyatakan hasil yaitu sebesar 61% sehingga jurnal dapat diterima, dari jurnal Khyali (2017) menyatakan hasil yaitu sebesar 71% sehingga jurnal dapat diterima, dari jurnal Ajeng (2018) menyatakan hasil yaitu sebesar 51% sehingga jurnal dapat diterima, sehingga yang diterima dan layak di review sebanyak 3 artikel. Proses penelusuran dan review *literature* dapat dilihat pada gambar 1.



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Gambar 1: Diagram PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran *literature* tentang efektifitas pendidikan kesehatan pada perilaku sadari perempuan usia produktif dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Ringkasan tabel studi yang termasuk dalam review

| No | Penulis | Tujuan | Desain penelitian | Besar sampel | Hasil |
|----|----------------------------------|--|---|--------------|--|
| 1 | Sella, M., Y., & Fauzan, S./2018 | Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan SADARI terhadap perilaku deteksi kanker payudara pada wanita usia subur (WUS). | Penelitian bersifat kuantitatif, menggunakan desain <i>quasi eksperiment</i> uji Mann-Whitney (<i>pre tes post tes nonequivalent control group</i>). | (n=106) | Berdasarkan rentan Usia: Remaja akhir 17-25 Tahun Dewasa awal 26-35 Tahun Dewasa akhir 36-45 tahun Lansia awal 46-49 tahun Pendidikan : SD, SMP, SMA/SMK/Sederajat, perguruan tinggi Pekerjaan : IRT, Swasta, PNS. Nilai p-value $0,000 < 0,05$ terdapat perubahan yang bermakna terhadap kelompok intervensi yaitu terdapat pengaruh pendidikan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap perilaku deteksi dini kanker payudara. |
| 2 | Khayali/2017 | Menguji pengaruh intervensi pendidikan berbasis health keyakinan model (BHM) terhadap perilaku BSE pada wanita yang dirujuk dipuskesmas di Fasa, Iran. | Penelitian bersifat kuantitatif, menggunakan desain <i>quasi eksperiment</i> , dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dianalisis dengan software SPSS-22 untuk statistik | (n=96) | Berdasarkan karakteristik demografi Status Pernikahan; menikah 91,3%, janda 6,52% , bercerai 2,18% Tingkat Pendidikan; buta 4,35 %, ≤ 12 th 56,52%, > 12 th 39,13%. Nilai p-value $0,001 < 0,05$ terdapat perubahan yang bermakna terhadap hasil yang menunjukkan bahwa skor rata-rata pengetahuan, konstruksi HBM dan perilaku pemeriksaan diri pada |



| | | | | |
|---|----------------|--|--|--|
| | | | deskriptif dan analitik. | kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol setelah intervensi. |
| 3 | Ajeng/ 2018 | Mengetahui efektifitas Video dan Leaflet tentang SADARI (SADARI) terhadap Perubahan Perilaku Remaja. | Penelitian <i>quasi experiment</i> dengan desain penelitian <i>two group pretest-testtest design</i> . uji normalitas data menggunakan rumus uji kolmogorov-smirnov. | Berdasarkan uraian pengetahuan dari pemberian metode video didapatkan hasil skor 1.8804 dan dari media leaflet sebesar 1.7968. Nilai p-value (0,292) > α (0,05) terdapat perbedaan hasil pemberian penyuluhan kesehatan dengan video ternyata mempunyai pengaruh yang lebih baik daripada leaflet terhadap perilaku. |

Berdasarkan hasil *literature review* didapatkan 1 jurnal nasional dan 2 jurnal internasional yang dimana dapat disimpulkan bahwasannya efektivitas dibuktikan dengan hasil yang mampu menjadikan pemahaman bisa merubah perilaku seseorang dilihat dari media dan metode yang digunakan dalam memahami pendidikan kesehatan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, pemahaman, dan nilai-nilai lainnya yang akan membantu untuk berpikir lebih rasional dalam menyerap informasi, dengan nilai p value $0,000 < 0,05$ dan hasil uji mann-whitney pada *pre test intervensi* dan *post test kontrol* diperoleh nilai p-value $0,000 < 0,05$ terdapat perubahan yang bermakna terhadap kelompok intervensi yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap perilaku deteksi dini kanker payudara (Sella, M., Y., Riza, H., & Fauzan, 2018).

Perilaku pemeriksaan payudara sendiri juga didapatkan hasil perubahan yang bermakna dengan p-value 0,000 atau $p < 0,05$, perilaku suatu bentuk dari respon individu yang dapat dipengaruhi oleh suatu stimulus atau tindakan yang diamati, dalam teori health belief model (HBM) menjelaskan bahwa perilaku dapat dipengaruhi oleh persepsi dan kepercayaan seseorang dan health belief model memberikan kerangka teoritis yang berguna untuk mempelajari faktor kognitif dan berfokus pada variabel, yang merupakan prasyarat untuk perilaku yang sehat (Khiyali, 2017).

Perubahan perilaku remaja yang menggunakan media leaflet dan video mengalami perubahan dengan hasil skor menyatakan bahwa menggunakan media video dengan hasil 2.2239 lebih efektif dari pada leaflet tentang perubahan

dalam perilaku remaja tentang pemeriksaan payudara sendiri, terjadinya perubahan perilaku tergantung pada kualitas rangsang (stimulus) itu berkomunikasi dengan organisme prinsip bahwa pengetahuan pada manusia diterima dan ditangkap melalui lima indra, semakin banyak indra digunakan untuk menerima sesuatu semakin jelas pengertian dan pengetahuan yang didapat, sehingga remaja dapat melakukan tindakan yang terbaik terkait dengan kesadarannya akan deteksi dini kanker payudara (Ajeng, 2018).

Berdasarkan jurnal diatas, ditemukan tiga jurnal yang memiliki persamaan dalam pengumpulan data menggunakan kuisisioner dengan berbagai macam pertanyaan terkait pendidikan kesehatan, dan perilaku. Faktor yang menyebutkan adanya pendidikan kesehatan dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri meliputi pengetahuan, sikap, informasi, keyakinan dan tradisi, hal ini berkaitan dengan masih minimnya kesadaran orang Indonesia khususnya wanita dalam deteksi dini kanker payudara, bahkan banyak wanita masih belum mengetahui metode-metode sejak dini untuk deteksi.

Menurut Stanford Children's Health (2019) dalam penelitian (Agung, 2018) bahwa kurangnya informasi dari berbagai media baik media cetak, elektronik tentang kanker dalam upaya pencegahan dan pengendalian kanker payudara masih minim dan belum menjadi prioritas utama masalah kesehatan di kalangan masyarakat, banyak usia masyarakat yang masih produktif terkena kanker payudara hal tersebut membuat pemerintahan Indonesia memberikan edukasi promosi kesehatan tentang SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) kepada masyarakat, khususnya usia remaja. Pemeriksaan payudara sendiri adalah prosedur yang bisa dilakukan seorang wanita untuk memeriksa payudara dari area ketiak secara fisik dan visual untuk melihat perubahan perilaku.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Supriadi, 2015) dengan judul "Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Perilaku Tentang Praktik Sadari", didapatkan hasil uji analisa bivariat menunjukkan adanya perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video dan modul terhadap perubahan pengetahuan dan perilaku tentang praktik SADARI pada siswi kelas XI SMA 2 Sendawar tahun 2014 yang signifikan dimana diperoleh setelah dilakukan pendidikan kesehatan nilai $p=0,000 (<0,05)$.

Perbedaan yang ditemukan pada 3 jurnal diatas yaitu masing-masing jurnal memiliki kriteria responden sesuai dengan penelitian, selain itu terdapat perbedaan pada populasi dan sampel. Jurnal penelitian Sella, M., Y., Riza, H., & Fauzan, (2018) karakteristik responden usia: remaja akhir 17-25 tahun, dewasa awal 26-35 tahun, dewasa akhir 36-45 tahun, lansia awal 46-49 tahun. pendidikan: SD, SMP, SMA/SMK/Sederajat, perguruan tinggi. pekerjaan : IRT, Swasta, PNS. Populasi yang digunakan yaitu semua WUS di wilayah kerja UPTD puskesmas kampung Bangka kecamatan Pontianak Tenggara. besar sampel sebanyak 106 WUS terbagi dalam kelompok intervensi dan kelompok control, pengambilan sampel melalui teknik random sampling. Jurnal penelitian Khiyali (2017)

berdasarkan karakteristik demografi status Pernikahan; menikah 91,3%, janda 6,52%, bercerai 2,18% tingkat pendidikan; buta 4,35 %, ≤12th 56,52%, > 12th 39,13%. Populasi remaja SMA se-Kota Tangerang, sampel sebanyak 92 wanita dipilih secara acak dari antara wanita yang dirujuk ke puskesmas. Jurnal penelitian Ajeng (2018) berdasarkan uraian pengetahuan dari pemberian metode video didapatkan hasil skor 1.8804 dan dari media leaflet sebesar 1.7968. Penelitian ini dilakukan diempat sekolah menengah / kejuruan yang ada di kota Tangerang. jumlah sampel yang digunakan adalah 498 siswa dengan teknik pengambilan sampel cluster sampling. sampel dibagi menjadi dua kelompok 249 siswa perlakuan dengan video, dan 249 siswa untuk kelompok leaflet.

SIMPULAN

Efektifitas pendidikan kesehatan terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada perempuan usia produktif dipengaruhi oleh media video yang efektif untuk mengetahui perilaku deteksi dini, hal ini sangat berpengaruh dengan masih minimnya kesadaran orang Indonesia khususnya wanita dalam deteksi dini kanker payudara, bahkan banyak wanita masih belum mengetahui metode-metode sejak dini untuk deteksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. (2018). *Pengaruh promosi kesehatan sadari audio visual dengan demonstrasi terhadap perilaku remaja sebagai deteksi dini*. 96–105.
- Ajeng. (2018). *International Conference on Sustainable Health Promotion 2018 Effectiveness of Video and Leaflet about BSE (Breast Self Examination) on Changes in Teenage Behavior*. 119–123.
- Anisa. (2020). Hubungan antara Pengetahuan dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Pasangan Usia Subur (PUS). *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(2), 31. <https://doi.org/10.47034/ppk.v2i2.4132>
- Hutapea, M. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Siswi Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Sma Swakarya Tahun 2017. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 2(2), 105. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v2i2.77>
- Khiyali, Z. (2017). Educational intervention on breast self-examination behavior in women referred to health centers: Application of health belief model. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 18(10), 2833–2838. <https://doi.org/10.22034/APJCP.2017.18.10.2833>
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 796/Menkes/SK/VII/2010 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim* (pp. 1–69). pp. 1–69. Retrieved from <http://www.kebijakankesehatanindonesia.net/sites/default/files/file/2011/kepmenkes/KMK No. 796 ttg KankerRahim.pdf>
- Sella, M., Y., Riza, H., & Fauzan, S. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap perilaku Sella, M., Y., Riza, H., & Fauzan, S. (2015). Pengaruh pendidikan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap perilaku deteksi dini kanker payudara pada wanita. *Jurnal Keperawatan*, 1(4), 1–13. Retrieved from

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/KNJ/article/viewFile/35020/75676582622>

- Soares, A. P. (2020). Hubungan sumber informasi terhadap pengetahuan sadari pada remaja putri kelas x Di SMK PGRI 03 KOTA Kediri Tahun 2020. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(9), 1689–1699.
- Syaiful, Y., & Aristantia, R. (2016). Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Perilaku Sadari Pada Remaja (Health Education Breast Self Examination Toward Bse Behavior In Adolescent). *Journals of Ners Community*, 07(November), 113–124.
- Wijayanti, dkk. (2019). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Sadari Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri Di Smk Muhammadiyah Cawas Klaten Effectiveness Of Sadari Health Education Using Video On Adolescent Girls Knowledge In Muhammadiyah Cawas Klaten Vocational H. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 1(1), 49–58.



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta